

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL  
KESEHATAN PADA SISWA SELAMA PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) DI  
KECAMATAN BOYOLALI**

**AMALIA NINGGAR- 25000118120050  
2022-SKRIPSI**

Penurunan penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia menjadi dasar pemerintah membuat kebijakan baru tentang pembelajaran di sekolah. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka dengan syarat penerapan protokol kesehatan yang ketat. Kecamatan Boyolali sudah mulai melaksanakan kebijakan ini tetapi ditemukan tujuh warga sekolah terkonfirmasi positif Covid-19. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka di Kecamatan Boyolali. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitiannya sejumlah 359 siswa tingkat SD, SMP, SMA dan / sederajat dipilih dengan teknik proporsional sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dianalisis univariat dan bivariat. Hasil menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki kepatuhan yang tinggi (53,5%). Analisis bivariat menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan hasil variabel umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sarana dan prasarana, pengawasan warga sekolah dan masyarakat, dukungan sekolah, dukungan teman, dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan protokol kesehatan ( $p$ -value < 0,05). Jenis kelamin, tidak terbukti berpengaruh ( $p$ -value > 0,05). Oleh karena itu diperlukan penguatan Unit Kesehatan Sekolah dalam Satgas Covid-19. Penguatan ini dapat melibatkan siswa dalam pemantauan protokol kesehatan serta mengembangkan instrument *self assesment* untuk monitoring dan evaluasi

Kata Kunci : Kepatuhan ; Siswa ; Protokol Kesehatan ; Covid - 19